

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Bentuk dan Jenis Penelitian**

Metodelogi merupakan suatu proses dan prosedur yang harus digunakan untuk mencari jawaban dari apa yang akan diteliti. Sedangkan metode merupakan cara yang digunakan peneliti didalam usaha untuk memecahkan masalah yang diteliti. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini mengungkapkan keadaan objek secara apa adanya maka metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Nawawi (2015:67) “Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya”.

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Arikunto dkk (2019:1) “penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak perlakuan tersebut”. Menurut Zulfafrial & Lahir (2016:169) mengemukakan “penelitian tindakan adalah penelitian dalam bidang sosial yang menggunakan refleksi diri sebagai metode utama, dilakukan oleh orang terlibat di dalamnya. Serta bertujuan untuk melakukan perbaikan dalam berbagai aspek”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas ialah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan yang menggunakan refleksi diri sebagai metode utama dan bertujuan untuk melakukan perbaikan proses pembelajaran di dalam kelas.

## **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan apa yang harus diselidiki di dalam kegiatan penulisan. Menurut Arikunto (Zuldafrial, 2016:202) mengungkapkan “subjek merupakan populasi yang kurang dari 100, pengukuran sampel dilakukan melalui statistika atau berdasarkan pada astimasi penelitian untuk menentukan banyaknya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian”. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah Siswa kelas X SMTK Harapan Bangsa Pontianak, yang berjumlah 29 orang, terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan, serta Ibu Tio Novaria Sinaga, M.Pd yang berusia 28 tahun sebagai guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil (1) pada waktu pembelajaran Bahasa Indonesia dikelas.

## **C. Tempat Penelitian**

Tempat dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi tempat dan waktu penelitian. Adapun tempat dan waktu penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMTK Harapan Bangsa Pontianak yang akan dilaksanakan disemester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Sekolah tersebut berlokasi di jalan Budi Utomo Ds. Sui Rengas, Kec. Sungai Kakap, kota Pontianak.

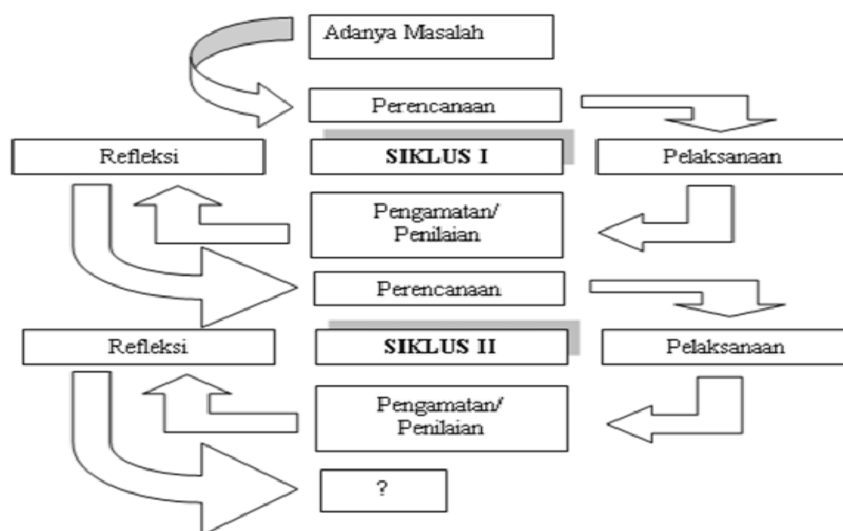
### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan dikelas X SMTK Harapan Bangsa Pontianak pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 pada bulan juli sampai agustus. Penentuan waktu mengacu pada kalender akademik sekolah karena penelitian tindakan kelas menggunakan beberapa siklus dalam proses pembelajaran yang efektif.

## D. Prosedur dan Rencana Tindakan

### a. Prosedur Tindakan

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam kegiatan yang berbentuk siklus penelitian. Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dalam dalam dua siklus dan pertemuan untuk melihat peningkatan pembelajaran membaca pemahaman unsur intrinsik hikayat. Dalam setiap siklus terdiri dari empat kegiatan pokok yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.



**Gambar 3.1 Siklus**

Gambar di atas menunjukkan siklus penelitian tindakan yaitu yang *pertama*, sebelum dilaksanakannya tindakan peneliti terlebih dahulu merencanakan secara seksama jenis tindakan apa yang akan dilakukan. *Kedua*, setelah rencana disusun kemudian pelaksanaan itu dilakukan. *Ketiga*, saat dilakukan pelaksanaan peneliti mengamati proses pelaksanaan tindakan serta akibat yang ditimbulkan dari proses tersebut. Dan *keempat*, berdasarkan hasil dari pengamatan tersebut, peneliti kemudian melaksanakan refleksi atas tindakan yang sudah dilakukan. Jika hasil dari refleksi menunjukkan perlunya dilakukan perbaikan atas tindakan yang sudah dilakukan, maka rencana

tindakan perlu disempurnakan lagi agar hasil tindakan yang akan dilakukan berikutnya menjadi lebih baik dari tindakan yang dilakukan sebelumnya.

#### b. Rencana Tindakan

Adapun rencana yang ingin dicapai dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui Peningkatan Membaca Pemahaman Unsur Intrinsik Hikayat Menggunakan Metode Jigsaw pada Siswa kelas X SMTK harapan bangsa Pontianak Tahun Pelajaran 2022/2023. Tahapan penelitian tindakan kelas ini meliputi empat prosedur yang dilakukan dalam dua siklus.

##### 1) Siklus 1

###### a) Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus 1 guru dan peneliti secara kolaboratif mempersiapkan perencanaan yang matang agar dapat tercapai dengan baik.

- (1) Guru dan peneliti mendiskusikan terlebih dahulu teknik pembelajaran yang sudah digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia sebelumnya.
- (2) Guru dan peneliti mengidentifikasi terlebih dahulu faktor-faktor penghambat dan kemudahan apa saja yang telah diperoleh guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
- (3) Merumuskan alternatif tindakan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia sebagai upaya untuk meningkatkan semangat dalam keterampilan membaca pemahaman unsur intrinsik hikayat.
- (4) Guru dan peneliti berkolaborasi menyusun RPP Bahasa Indonesia dengan metode jigsaw.
- (5) Menyusun instrumen non tes yaitu berupa pedoman observasi guru dan siswa, pedoman wawancara guru dan siswa.

###### b) Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan berdasarkan pembelajaran yang dibuat pada tahap perencanaan. Tahap ini dalam bentuk proses belajar mengajar yang dilakukan guru dan siswa didalam kelas. Garis besarnya

tindakan yang dilakukan adalah pembelajaran peningkatan membaca pemahaman unsur intrinsik hikayat dengan menggunakan metode jigsaw pada siswa kelas X SMTK Harapan Bangsa Pontianak.

c) Observasi

Observasi dilakukan pada proses belajar mengajar berlangsung. Peneliti mengikuti proses belajar mengajar didalam kelas dari awal sampai akhir. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar pedoman opservasi guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi yang dilakukan dengan data tes dan non tes. Data tes yang berupa hasil tes pembelajaran hikayat dan data non tes berupa hasil observasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Observasi dilakukan untuk mengetahui beberapa kekurangan dan kelebihan hasil dari belajar unsur intrinsik hikayat dengan menggunakan metode jigsaw. Sehingga kekurangan yang terdapat dalam hasil observasi data tes pada siklus I dapat diperbaiki pada siklus II dan kelebihannya harus terus dipertahankan dan ditingkatkan

d) Refleksi

Setelah pelaksanaan tindakan. Peneliti melakukan analisis terhadap hasil observasi, hasil tes, dan juga wawancara yang telah dilakukan sebelumnya. Analisis ini mempunyai tujuan untuk mengetahui

- (1)Kelebihan dan kekurangan metode jigsaw yang telah digunakan dalam proses pembelajaran siklus I.
- (2)Kelebihan dan kekurangan pada unsur intrinsik hikayat.
- (3)Pelaksanaan yang dilakukan oleh siswa di dalam kelas selama proses pembelajaran.
- (4)Berdasarkan analisis pada tes dan non tes dapat dilakukan perbaikan dapa rencana selanjutnya.

## 2) Siklus II

Proses siklus II adalah lanjutan dari siklus I. Pada siklus dua dilakukan dengan memperhatikan hasil dari refleksi I sebagai upaya yang dilakukan dari siklus tersebut dengan materi pembelajaran sesuai dengan silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pelaksanaan siklus II masih melalui tahap yang sama dengan siklus I. Yakni tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Oleh karena itu, setiap tahapan akan terus berulang sampai suatu permasalahan dapat teratasi dengan baik, dalam penelitian ini terdapat peningkatan pada siklus II dalam penerapan metode jigsaw oleh karena itu dalam penelitian ini hanya dilakukan II siklus saja.

## **E. Teknik dan Alat Pengumpul Data**

Pengumpulan data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian ini, karena data yang dikumpulkan akan digunakan sebagai bahan untuk dianalisis juga sebagai pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

### a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang paling utama dalam penelitian karena, tujuan utama dari penelitian ini ialah mendapatkan data. Jika tidak mengetahui Teknik pengumpulan data maka, penelitian tidak akan mendapatkan data yang dapat memenuhi standar yang telah ditetapkan. Maka dari itu sebelum menentukan Teknik dan alat pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini terlebih dahulu peneliti harus mengetahui jenis data apa saja yang akan dikumpulkan. Adapun Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 1) Teknik Observasi Langsung

Teknik observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Menurut Nawawi (2012:100) “Teknik observasi langsung adalah cara

mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa teknik observasi langsung adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data-data secara langsung dari tempat terjadinya suatu peristiwa.

## 2) Teknik Komunikasi Langsung

Menurut Zuldafrial (2012:39) “teknik komunikasi langsung dalam suatu penelitian adalah suatu metode pengumpulan data dimana si peneliti langsung berhadapan dengan subjek penelitian untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan melalui wawancara dengan subjek penelitian atau responden”. Sejalan dengan Nawawi (2012: 101) “teknik komunikasi langsung adalah cara mengumpulkan data yang mengharuskan seorang penulis mengadakan kontak langsung secara lisan atau tatap muka (*face to face*) dengan sumber data, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang sengaja dibuat untuk keperluan tersebut”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa teknik komunikasi langsung ialah teknik yang mengharuskan peneliti melakukan kontak langsung secara lisan agar dapat memperoleh pengumpulan data dengan subjeknya (guru dan siswa) disaat proses belajar mengajar dikelas.

## 3) Teknik Studi Dokumenter

Peneliti mengumpulkan segala sesuatu yang berbentuk dokumen-dokumen, buku-buku, foto-foto atau lainnya untuk dijadikan sebagai sumber data yang berkaitan penelitian yang berlangsung. Menurut Nawawi (2012:101) Menyatakan bahwa “teknik studi dokumenter adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan katagorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah

penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku koran, majalah dan lain-lain.”

Berdasarkan penelitian yang dilakukan teknik studi dokumenter yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan berupa lampiran penilaian guru dan siswa, foto dan video ketika pelaksanaan pembelajaran dikelas berlangsung.

#### b. Alat Pengumpulan Data

Penggunaan teknik pengumpulan data yang relevan disertai dengan penggunaan alat pengumpulan data yang tepat pula dalam suatu penelitian. Adapun alat pengumpulan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut.

##### 1) Pedoman Observasi

Dalam kegiatan observasi tidak dilakukan sembarangan melainkan mengikuti pedoman observasi yang benar. Menurut Sugiyono (2017:145) “observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga pada obyek-obyek alam yang lain”.

Menurut Anufia (2019:10) “Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, atau kalau perlu dengan pengecapan. Instrumen yang digunakan dalam observasi dapat berupa pedoman pengamatan, tes, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat ditarik kesimpulan pedoman observasi merupakan teknik pengumpulan data yang memiliki ciri spesifik dilakukan untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung dibanding teknik yang lainnya. Pedoman observasi digunakan untuk mengamati respon, sikap serta kreativitas siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran di dalam kelas.



## 2) Pedoman Wawancara

Dokumen dalam penelitian kualitatif digunakan sebagai penyempurna dari data wawancara dan observasi yang telah dilakukan. Dokumen dalam penelitian kualitatif dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari obyek yang diteliti (Ulfatin,

Clemmens (dalam Anufia, 2019:7) “Instrumen dokumentasi dikembangkan untuk penelitian dengan menggunakan pendekatan analisis. Selain itu digunakan juga dalam penelitian untuk mencari bukti-bukti sejarah, landasanhukum, dan peraturan-peraturan yang pernah berlaku. Subjek penelitiannya dapat berupa buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, bahkan benda-benda bersejarah seperti prasasti dan artefak”.

Berdasarkan pendapat dari dua para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang terjadi dengan cara memberikan pertanyaan kepada responden dan mencatat jawaban yang akan diberikan oleh responden.

## 3) Tes

Menurut Anuvia (2019:6) Tes dapat berupa serentetan pertanyaan, lembar kerja, atau sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat, dan kemampuan dari subjek penelitian. Lembar instrumen berupa tes ini berisi soal-soal terdiri atas butir-butir soal. Setiap butir soal mewakili satu jenis variabel yang diukur, Tes dalam penelitian ini dalam bentuk soal esai dapat dilihat pada bagian lampiran.

## 4) Dokumentasi

Menurut Ulfatin (dalam Anuvia, 2019:7) “Dokumentasi dalam penelitian kualitatif digunakan sebagai penyempurna dari data wawancara dan observasi yang telah dilakukan. Dokumen dalam penelitian kualitatif dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari obyek yang diteliti”.

Clemmens (dalam Anufia, 2019:7) “Instrumen dokumentasi dikembangkan untuk penelitian dengan menggunakan pendekatan analisis. Selain itu digunakan juga dalam penelitian untuk mencari bukti-bukti sejarah, landasan hukum, dan peraturan-peraturan yang pernah berlaku. Subjek penelitiannya dapat berupa buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, bahkan benda-benda bersejarah seperti prasasti dan artefak”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan dokumentasi adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan secara terpolat dalam pencarian, pengumpulan informasi yang dicari dapat berupa gambar atau tulisan. Pengumpulan informasi yang peneliti kumpulkan adalah dalam bentuk foto dan video disaat pembelajaran dikelas berlangsung.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan serangkaian cara yang digunakan dalam penelitian untuk menganalisis data. Teknik analisis data adalah cara yang mudah digunakan peneliti untuk menganalisis data yang berhasil dikumpulkan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik statistik deskriptif komparatif dan teknik analisis kritis.

### **a. Teknik Deskriptif Komparatif**

Teknik deskriptif komparatif atau statistik deskriptif komparatif digunakan untuk data kuantitatif, yakni dengan membandingkan hasil antara siklus (Suwandi, 2011:66). Teknik ini digunakan peneliti untuk membandingkan hasil pembelajaran keterampilan menulis siswa sebelum dilakukan tindakan, setelah siklus I dan siklus II, setelah itu masing-masing hasil setiap siklus akan dianalisis untuk mengetahui apakah ada peningkatan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

1) Mencari rata-rata /mean untuk mencari rata-rata keterampilan menulis siswa, Darmadi (2011:280).

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

X : Nilai rata-rata

$\sum x$  : Jumlah skor

N : Jumlah siswa

**Tabel 3.1**

**Klasifikasi Nilai Hasil Belajar**

Skor	Kategori	keterangan
80-100	Sangat Baik	A
70-79	Baik	B
60-69	Cukup	C
50-59	Kurang	D
0-49	Gagal	E

2) Menghitung presentase

$$N = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NP : Hasil Presentase

R : Hasil Observasi

SM : Jumlah Siswa/skor

100 : Bilangan Tetap

**Tabel 3.2**

**Tolak Ukur Interpretasi Presentase**

Kategori	Presentase (%)
Sangat Baik	80%-100%
Baik	70%-79%
Cukup	60%-60%
Kurang	$\leq 60\%$

#### b. Teknik Analisis Kritis

Teknik analisis kritis mencakup kegiatan untuk mengungkapkan kelemahan dan kelebihan kinerja siswa dan guru dalam proses belajar mengajar berdasarkan kriteria normatif yang diturunkan dari kajian teoritis maupun dari ketentuan yang ada (Suwandi, 2011: 66). Teknik ini berkaitan dengan data kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang bersifat non tes yang berupa lembaran observasi dan hasil wawancara, kemudian digunakan untuk mengetahui siswa yang mengalami kesulitan dalam peningkatan membaca pemahaman unsur intrinsik menggunakan metode jigsaw. Melalui analisis data kualitatif dapat diketahui peningkatan proses belajar dan hasil pembelajaran membaca pemahaman unsur intrinsik hikayat menggunakan metode jigsaw ini.

#### **G. Indikator keberhasilan**

Indikator kinerja merupakan rumusan kinerja yang akan dijadikan acuan atas tolak ukur dalam menentukan keberhasilan atau keefektifan penulisan dalam peningkatan hasil belajar siswa. Indikator keberhasilan dapat dikatakan berhasil apabila dari jumlah siswa yang mencapai target yaitu:

- a. Hasil belajar 78% siswa telah mencapai dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) 78 yang telah ditetapkan pihak sekolah.
- b. Proses belajar 80% siswa aktif dalam pembelajaran.
- c. Kemampuan guru melaksanakan pembelajaran 80%.